

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak adalah sesuatu hal yang begitu penting dan harus diamati sejak dini, mengingat bahwa anak adalah generasi penerus bangsa memiliki hak untuk mencapai perkembangan yang optimal, kemudian diperlukan anak dengan mutu yang baik untuk generasi yang jauh lebih baik (Chamidah, 2018). Menurut Dessyanti dalam Wijayanti & Edmiandini 2017 mengatakan bahwa stimulasi yaitu dorongan yang dilakukan dari muali bayi lahir, tujuannya yaitu agar membangkitkan seluruh sistem indera. Selanjutnya yang perlu diasah yaitu gerak halus dan juga gerak kasar mulai dari tungkai, tangan maupun jari, mengajak untuk berbicara, dan memicu sensasi yang menarik bagi anak.

Upaya deteksi dini yaitu salah satunya dapat dilakukan melalui sebuah program yang bernama SDIDTK atau Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang. Ini adalah rencana pemeliharaan proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang menyeluruh juga bermutu lewat tindakan stimulus, deteksi dan intervensi. Terdapat tiga jenis deteksi dini untuk proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak yaitu deteksi dini gangguan pertumbuhan, yang dilakukan agar mendeteksi keadaan gizi pada anak. Lalu ada deteksi dini penyimpangan perkembangan, bertujuan untuk memahami ada atau tidaknya ketertinggalan pertumbuhan pada anak, gangguan daya lihat, kerusakan pendengaran dan deteksi dini penyimpangan perilaku emosi, yakni agar mengenal ada atau tidaknya penyimpangan perilaku emosional, autism, gangguan konsentrasi perhatian dan hiperaktivitas Fazrin, 2018 dalam (Prastiwi, Meiuta H. 2019). Kurangnya stimulasi seorang anak akan mengakibatkan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang menetap hingga dewasa (Kemenkes, RI. 2016).

Penyimpangan dari proses pertumbuhan dan perkembangan sebaiknya dideteksi dari semenjak dini terutama sebelum usia tiga tahun, karena pada masa

itu ialah periode keemasan. Selain dari itu di umur tiga tahun ini total sel yang ada diotak lebih banyak 2 kali lipat dibandingkan sel-sel otak pada orang dewasa. Jika sedikit saja tertinggal untuk mendeteksi, maka proses penanganannya juga akan terlambat dan dapat menyebabkan penyimpangan yang sulit untuk diperbaiki (Fitria, 2009).

Ketertinggalan perkembangan seorang anak sekecil apapun di periode ini jika tidak dideteksi maka dapat mengurangi keunggulan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Terdapat beberapa kejadian masalah pada perkembangan anak di berbagai negara yang masih tergolong tinggi seperti di negara Amerika Serikat terdapat sekitar 12-16%, Thailand terdapat sekitar 24%, Argentina terdapat sekitar 22%, dan di Indonesia sekitar 13-18% (Hidayat, 2010). Menurut Marischa 2016 menyatakan bahwa angka kejadian masalah perkembangan pada anak di Indonesia cenderung meningkat pada enam tahun terakhir. Menurut Kemenkes RI, 2010b menyatakan bahwa di DKI Jakarta terdapat 38,6% anak dengan masalah *delayed development*, terdapat 24,6% anak dengan *global delayed development*, dan anak dengan keterlambatan pertumbuhan. Keterlambatan ini ditandai dengan terdapat 17,5% anak dengan gizi kurang, ada 12,3% anak dengan masalah *microcephaly*, dan terdapat 12,3% yang mengalami tidak adanya kenaikan berat badan pada beberapa bulan terakhir. Adapun faktor-faktor yang bisa memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya adalah pola asuh orangtua.

Setelah membaca latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih tinggi, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah produk berupa *booklet* tentang panduan cara stimulasi, deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **I.2 Tujuan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan cara stimulasi, deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan media berupa *booklet*.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan pengetahuan orang tua tentang cara stimulasi, deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak
- b. Mengembangkan peran perawat dalam bidang edukasi.

### **I.3 Target Luaran**

Adapun target luaran yang ingin dicapai pada pembuatan karya ilmiah ini yaitu sebuah karya tulis yang berupa *booklet* dengan judul “Panduan Cara Stimulasi, Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak” yang memiliki sertifikat HKI. Isi dalam *Booklet* ini yaitu materi yang berkaitan dengan panduan cara stimulasi, deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak mulai dari pengertian stimulasi dan tumbuh kembang, tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak, faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak, karakteristik tumbuh kembang pada anak, aspek tumbuh kembang yang harus diperhatikan, hambatan pertumbuhan dan perkembangan yang paling umum, stimulasi pada anak 0 bulan - 3 tahun dan deteksi dini tumbuh kembang pada anak.